

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gangguan citra tubuh pada pasien post operasi fraktur dengan menerapkan intervensi promosi citra tubuh di ruang shafa Rumah Sakait Umum Muhammadiyah Metro:

1. Penyebab gangguan citra tubuh pada pasien yaitu faktor predisposisi (biologis). Hal ini didukung dengan hasil data subyektif yang ditemukan pada luaran keperawatan citra tubuh pasien yaitu citra tubuh menurun (1) dengan hasil penilaian kuesioner gangguan citra tubuh yaitu dengan skor 73.
2. Hambatan untuk dilakukannya intervensi promosi citra tubuh terdapat persamaan dengan teori yaitu : respon adaftif (syok psikologis, menarik diri), respon mal adaftif (menolak untuk melihat dan menyentuh bagian yang berubah, mengurangi kontak sosial, perasaan negatif terhadap kondisi saat ini, mengungkapkan keputusasaan, mengatakan tkut ditolak oleh teman sekitar).
3. Intervensi utama yang dilakukan yaitu promosi citra tubuh pada pasien post operasi fraktur tibia, perubahan tingkat gangguan citra tubuh disebabkan adanya pemberian promosi citra tubuh melalui leaflet dan melakukan prosedur menggunakan komunikasi terapeutik yang tepat. Promosi citra tubuh ini diberikan selama 15 menit pada pertemuan pertemuan di hari ke 2. Dengan adanya promosi citra tubuh pasien mengerti tentang apa itu gangguan citra tubuh, apa yang bisa terjadi jika tidak segera diatasi, dan bagaimana cara mengatasinya. Hal ini didukung dengan hasil penilaian kuesioner gangguan citra tubuh yang setiap hari mengalami peningkatan yaitu hari 1 dengan hasil skor 73, hari ke 2 dengan hasil skor 82, hari ke 3 dengan hasil skor 114, dan dari ke 4 dengan hasil skor 121.

B. Saran

Untuk meningkatkan pemahaman dan efektivitas intervensi promosi citra tubuh dalam mengurangi gangguan citra tubuh pada pasien pasca operasi fraktur tibia di rumah sakit umum muhammadiyah metro, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Karya ilmiah ini dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan post fraktur yang berhubungan dengan penerapan promosi citra tubuh pada pasien post operasi fraktur dengan diagnosa keperawatan gangguan citra tubuh.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit Muhammadiyah metro dapat menggunakan penerapan promosi citra tubuh dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan pada pasien post fraktur dengan diagnosa keperawatan gangguan citra tubuh serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

3. Bagi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan edukasi kesehatan promosi citra tubuh. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan peningkatan status citra tubuh.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektivitas dari metode media yang digunakan untuk peningkatan status citra tubuh, serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian promosi citra tubuh.